

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

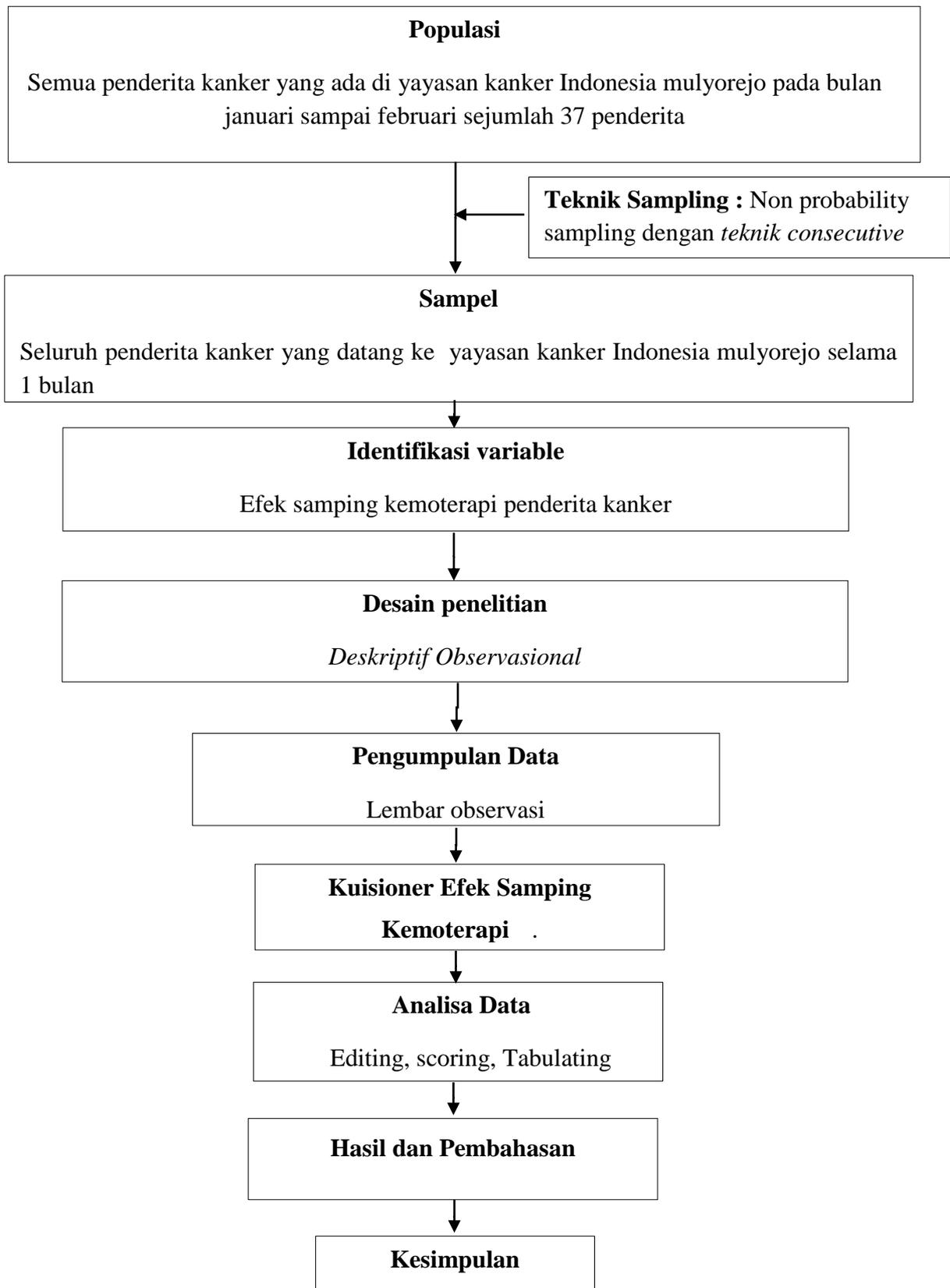
Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, definisi variable, definisi operasional populasi, sampel dan desain sampling, pengumpulan data dan etika penerbitan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *penelitian deskriptif* yaitu jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi (Hidayat, 2010). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efek samping pada penderita kanker dengan cara melakukan observasi menggunakan kuisioner.

3.2 Kerangka Kerja



1.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan dari subjek, individu dan elemen lainnya., atau suatu variable yang menyangkut masalah yang diteliti (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah semua penderita kanker pada bulan januari sampai februari 2017 yang ada di yayasan kanker Indonesia Mulyorejo dengan jumlah 37 pasien.

1.3.2 Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Hidayat, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah semua penderita yang datang di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo selama 1 bulan.

1.3.3 Tehnik Sampling

Tehnik Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada . Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *sampling consecutive*, yaitu pengambilan semua sampel dalam satu waktu tertentu (Hidayat, 2010). Proses teknik sampling consecutive ini dilakukan karena jumlah populasi pada penderita kanker yang tidak terdeteksi sehingga jumlah sampel diambil sesuai dengan jumlah penderita kanker yang ada pada satu waktu yang ditentukan seperti jumlah penderita kanker selama satu bulan.

1.4 Identifikasi Variabel

Variable mengandung pengertian yakni ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok. (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variable tunggal yaitu efek samping kemoterapi pada penderita kanker.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat, 2010). Definisi dari variable yang diteliti dapat dilihat pada table berikut :

Table 3.5 Definisi Operasional Identifikasi Efek Samping Kemoterapi Pada Penderita Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo

No	Variabel Tunggal	Definisi Operasional	Indicator	Instrum ent	Skala	Kriteria Hasil
1	Efek samping kemoterapi pada penderita kanker	Efek samping kemoterapi adalah reaksi lain atau reaksi abnormal	Jenis Efek samping kemoterapi : 1. Mual 2. Muntah 3. Alopecia 4. Mukositis a. Infeksi Tenggorokan	Kuisi oner	Ordinal	Untuk hasil kuisi oner, terdapat 9 jenis efek samping

		<p>oleh tubuh akibat dari pemberian pengobatan kemoterapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Edema pada bibir dan lidah. c. Nafsu makan menurun d. Berat Badan menurun <p>5. a .Diare b. Nyeri Abdomen</p> <p>6. Hipersensitivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruam kulit b. Pruritus c. Dispneu d. Edema pada kelopak mata <p>7. Infertilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Premenopause dan atau Penurunan kesuburan <p>8. Gangguan kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hiperpigmentasi b. Xerosis (kulit kering, terkelupas) c. Hiperpigmentasi total kuku, d. Kuku rusak dan terlepas) <p>9. Fatigue</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lelah disaat tidak beraktifitas b. Insomnia c. Hipotensi 		<p>kemoterapi pada penderita kanker dengan : Efek samping dirasakan : 1, Efek samping tidak dirasakan: 0</p>
--	--	---	---	--	--

1.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

1.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan *Kuisisioner*, yaitu merupakan alat atau metode yang digunakan dalam bentuk angket, daftar periksa, atau lembar observasi atau lainnya dengan parameter/indikator yang akan digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk variable independent adalah kuisisioner indentifikasi efek samping kemoterapi pada penderita kanker yang terdiri dari 22 pernyataan, kemudian responden dapat memilih jawaban pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan yang dirasakan penderita.

1.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan kanker Indonesia mulyorejo pada tanggal 7-12 Juli 2017.

3.6.3 Prosedur pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian mengumpulkan data penelitian (Hidayat, 2010). Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan surat pengambilan data awal serta surat ijin penelitian dari kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk diserahkan pada pihak rumah singgah Sasana Marsudi Husada YKI Cabang Jawa Timur. Kemudian mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi pembimbing, pembuatan instrumen dan

dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu pasien kanker yang ada di ayasan Kanker Indonesia Mulyorejo.

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti menemui pasien beserta keluarganya untuk menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik itu prosedur, lama penelitian, dan hal-hal yang diteliti. Setelah mendapat persetujuan dari pasien dan keluarga maka pasien akan menjadi responden penelitian. Maka pasien diminta untuk mendatangi surat persetujuan sebagai responden.

Setelah disetujui oleh pasien sebagai responden, maka terlebih dahulu responden diberi penjelasan tujuan dilakukan observasi menggunakan lembar observasi sebagai prosedur awal pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai sampel. Kemudian di tahap terminasi akan melakukan penelitian menggunakan kuisisioner Efek Samping kemoterapi selama 1 minggu mulai pada tanggal 7-12 juli 2017. Penelitian ini dilakukan setiap hari selama 1 minggu untuk mendapatkan responden yang berbeda, dalam hal ini peneliti juga sebagai fasilitator terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan responden dalam mengisi kuisisioner. Kemudian melakukan penelitian dengan mengajukan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuisisioner.

1.6.4 Analisa Data

Analisis Data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Analisa Data dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, antara lain :

1. *Editing* yaitu melihat apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum.
2. *Coding*, yaitu tindakan untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap responden yang telah dilakukan penelitian dimasukkan dalam lembar data tabulating serta keterangannya.
3. *Scoring*, selanjutnya diberikan Skor pada masing-masing pertanyaan dalam kuesioner identifikasi efek samping kemoterapi pada penderita kanker. Berdasarkan Kuesioner yang telah disusun, didapatkan ketentuan sebagai berikut, Untuk hasil Kuesioner, sebanyak 22 pernyataan tentang jenis efek samping kemoterapi yang dirasakan oleh penderita kanker, maka jika dirasakan skor = 1, apabila tidak dirasakan skor = 0
4. *Tabulating* adalah Proses pengelompokkan Data dalam bentuk table tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data hasil Observasi di coding kemudian dimasukkan kedalam table. Setelah terbentuk Table, kemudian Table tersebut di Analisa dan dinyatakan dalam bentuk tulisan.

1.7. Etika Penelitian

Dalam melakukan Penelitian, Peneliti mengajukan Permohonan Izin Penelitian kepada Instansi dan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah Mendapatkan izin, kemudian angket atau kuesioner dikirim kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada Masalah etika yakni meliputi : Informed Consent, Nama, dan Kerahasiaan

3.7.1 Lembar persetujuan

Lembar Persetujuan ditunjukkan dan dijelaskan kepada Subyek yang akan diteliti yang memenuhi kriteria Inklusi dan disertai Judul Penelitian, dengan Tujuan Subyek dapat mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia diteliti, subyek diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek tidak bersedia, Peneliti tidak memaksa dan Menghormati hak-hak subyek.

3.7.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga Kerahasiaan Subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) yang diisi oleh subyek, lebar tersebut hanya akan diberi Kode.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Sebuah dilema Etik terkadang terjadi ketika peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan Intervensi Keperawatan. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap adil dalam memilih Responden sesuai kebutuhan. Secara Moral hasil penelitian tidak boleh memberikan Informasi yang Menyesatkan. Peneliti Wajib melaporkan hasil temuan apa adanya.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan penderita kanker sebagai Responden dan keluarga sebagai pendamping responden agar Konsekuensi bahwa semuanya demi kebaikan Keluarga dan penderita kanker itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Peneliti hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan Responden, apalagi sampai mengancam jiwa Responden. Penelitian ini tidak mengandung unsur Bahaya karena tidak melakukan tindakan Invasif.

1.8. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti masih menemukan berbagai keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian yang ada sebagai berikut :

1. Keterbatasan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Deskriptif Observasional sehingga yang ditentu dari variable independen bukanlah merupakan hubungan sebab akibat, karena penelitian dilakukan secara bersamaan.

2. Keterbatasan alat pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan kuisioner mempunyai dampak yang sangat subyektif sehingga kebenaran data tergantung pada kejujuran dari responden. Peneliti belum menemukan standar baku kuisioner sehingga instrument tersebut dibuat berdasarkan pemahaman dan pengalaman dari peneliti sendiri.